

1. Dalam sebuah rapat sekolah, tenaga kependidikan tidak diundang untuk ikut berdiskusi tentang program peningkatan literasi karena dianggap bukan bagian dari tim pembelajaran. Manakah pernyataan yang paling tepat untuk menganalisis situasi tersebut?
 - a. Pemisahan peran guru dan tenaga kependidikan merupakan hal yang wajar dalam sistem sekolah.
 - b. Kolaborasi lintas peran belum dipahami sebagai kekuatan strategis sekolah.
 - c. Literasi merupakan ranah guru, sehingga tenaga kependidikan tidak perlu dilibatkan.
 - d. Rapat literasi sebaiknya difokuskan pada peran guru, kepala sekolah dan pengawas.

2. Sebuah sekolah menghadapi tantangan dalam membangun kolaborasi karena keterbatasan waktu, terpisahnya peran, dan belum adanya sistem komunitas belajar inklusif. Langkah awal yang paling tepat dilakukan sekolah berdasarkan pendekatan asset-based thinking, yaitu
 - a. Menyusun program kerja baru berdasarkan tantangan yang ada
 - b. Menyampaikan keluhan kepada pengawas sekolah untuk ditindaklanjuti
 - c. Mengidentifikasi kekuatan dan pengalaman positif yang sudah dimiliki oleh tenaga kependidikan sebagai dasar penguatan kolaborasi
 - d. Membuat kebijakan internal dengan mewajibkan semua staf mengikuti komunitas belajar

3. Apa yang membedakan komunitas belajar dengan forum diskusi biasa di sekolah?
 - a. Komunitas belajar lebih formal dan bersifat wajib
 - b. Forum diskusi lebih berorientasi pada hasil pembelajaran murid
 - c. Komunitas belajar memiliki tujuan jelas dan nilai-nilai kolaboratif seperti saling percaya dan komitmen bersama
 - d. Forum diskusi terbuka untuk umum, sedangkan komunitas belajar tidak

4. Dalam upaya membangun jejaring, seorang tenaga kependidikan merasa kurang percaya diri karena belum pernah terlibat dalam komunitas digital dan belum pernah mengikuti pelatihan. Pendekatan terbaik yang dapat dilakukan untuk mulai berjejaring, antara lain
 - a. Menunggu pelatihan resmi dari dinas agar lebih siap
 - b. Meminta kepala sekolah untuk menunjuk peran dalam komunitas
 - c. Mencari komunitas yang hanya beranggotakan tenaga kependidikan dengan tingkat keahlian serupa
 - d. Memanfaatkan kekuatan atau pengalaman yang dimiliki dan mulai membangun relasi secara bertahap

5. Tenaga kependidikan sering kali dianggap pelaksana administratif saja. Apa akibat dari persepsi ini terhadap penguatan kolaborasi di sekolah?
 - a. Efisiensi tugas-tugas administrasi meningkat.
 - b. Tenaga kependidikan lebih fokus dalam tugas masing-masing.
 - c. Kolaborasi berjalan secara natural tanpa perlu pelibatan penuh.
 - d. Peran tenaga kependidikan dalam forum strategis menjadi terbatas.